

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

UKM (Usaha Kecil, dan Menengah) adalah usaha kerakyatan yang saat ini mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh Undang-undang, antara lain bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha, bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintah, serta beberapa kemudahan lainnya. Bidang-bidang UKM beragam mulai dari fashion, kuliner, kerajinan hingga pertanian.

Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Berkembangnya UKM akan memperkuat struktur ekonomi domestik karena terserapnya angkatan kerja, meningkatkan daya beli masyarakat, memperbesar tingkat permintaan dan meningkatkan pertumbuhan investasi.

Berkembangnya usaha para pelaku UKM harus didukung pula dengan bagusnya manajemen perusahaan, salah satunya dengan melakukan penerapan akuntansi di perusahaan. Masalah yang sering terjadi dan dihadapi oleh para pelaku bisnis adalah mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, serta kualitas sumber daya manusia, dan permodalan. Salah satu masalah yang sering terabaikan adalah mengenai pengelolaan keuangan, dampak dari pengabaian tersebut mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa

penerapan akuntansi yang baik akan menimbulkan dampak yang tidak baik untuk berlangsungnya usaha.

Meskipun UKM memiliki potensi untuk berkembang, namun mengembangkan usaha bukanlah hal yang mudah. Menurut Suryo (2008) , selain modal dan akses pasar yang dapat menyulitkan UKM untuk berkembang, banyak UKM tak mampu menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis, akibatnya tidak ada pemilihan tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan.

Informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan, terutama oleh pelaku bisnis. Dimana informasi akuntansi diharapkan dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang bisa mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi. Informasi akuntansi sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang. Dengan menyusun proyeksi tersebut secara tidak langsung akan mengurangi ketidakpastian, antara lain mengenai kebutuhan akan kas (Sutapa, Rusdi, dan Kiryanto, 2007 : 200).

Sejauh ini masih banyak usaha kecil, dan menengah yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya, sedikit banyak berdampak pada sulitnya untuk mendapatkan kredit lunak dari lembaga keuangan.

Terlepas dari itu semua, perlunya penyusunan laporan keuangan bagi UKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur, tetapi untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan.

Banyak riset yang dilakukan oleh beberapa peneliti tentang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nita Andriani (2015) membuktikan bahwa pendidikan pemilik berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Diana Priatna (2013) merumuskan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi serta, penelitian Debby Ardani (2016) membuktikan bahwa pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Latar belakang pendidikan pemilik/ manajer merupakan pendidikan formal yang diikuti oleh pemilik/manajer. Pengusaha dengan jenjang pendidikan formal yang rendah cenderung tidak memiliki persiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang memadai dibandingkan pengusaha yang memiliki pendidikan formal lebih tinggi. Hal tersebut dikarenakan materi akuntansi didapatkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (Arizali, 2013)

Selanjutnya yaitu skala usaha, semakin besar perusahaan, maka semakin kompleks kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan. Tingkat informasi akuntansi yang disediakan tergantung pada skala usaha, apabila skala

usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penyediaan informasi akuntansi juga meningkat, (Wahyudi, 2009).

Kemudian Pengalaman usaha atau lamanya perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi sangat diperlukan, semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi, (Arizali, 2013).

Pelatihan akuntansi juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, Novansyah, (2014) menyatakan bahwa pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang penggunaan informasi akuntansi untuk usaha kecil dan menengah diantaranya yaitu penelitian Hadiyah Fitriyah, (2006), yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil, menemukan bahwa pendidikan manajer, skala usaha, masa memimpin dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

Penelitian Diah Sitoresmi, Fuad (2013) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM, terbukti bahwa pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti pendidikan

pemilik yang tinggi, skala usaha yang besar, umur perusahaan yang lama dan pelatihan akuntansi yang sering diikuti mendorong pemilik/manajer perusahaan kecil dan menengah untuk menggunakan informasi akuntansi.

Penelitian Debby Ardani (2016) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah, terbukti pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan, latar belakang pendidikan dan skala usaha tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Debby Ardani (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Objek penelitian.

Kecamatan Rumbai merupakan salah satu Kecamatan di Kota Pekanbaru yang memiliki potensi cukup besar, letaknya yang strategis dilalui jalur transportasi darat dan laut menunjang perkembangan usaha kecil. Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) yang ada di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru cukup banyak dan menarik untuk di teliti. Berdasarkan survey lapangan, Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) yang ada di Kecamatan Rumbai mayoritas bergerak pada bidang industri kerajinan rotan. Secara umum latar belakang pendidikan para pemilik/pemimpin usaha kecil dan menengah di Kecamatan Rumbai adalah SD - SMA. Modal yang dimiliki UKM di Kecamatan Rumbai rata-rata adalah Rp 50.000.000- Rp 200.000.000. Pada umumnya, UKM di Kecamatan Rumbai sudah berdiri lebih dari 5 tahun dan tergolong sudah memiliki banyak pengalaman

namun, walaupun sudah memiliki banyak pengalaman tetapi usaha kecil dan menengah yang ada di Kecamatan Rumbai sulit untuk berkembang karena kurangnya modal. Untuk mendapatkan bantuan dana dari Bank, UKM di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru perlu membuat laporan keuangan usaha. Berdasarkan survey lapangan, usaha yang telah membuat laporan keuangan dan mendapat kredit bank yaitu sebanyak 15 usaha atau sebanyak 38,46%.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil, dan Menengah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
2. Bagaimana pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
3. Bagaimana pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

4. Bagaimana pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
5. Bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan pemilik, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan dari penelitian ini adalah :**

- 1). Untuk menguji dan menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
- 2). Untuk menguji dan menganalisis pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
- 3). Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
- 4). Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
- 5). Untuk menguji dan menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan pemilik/manajer, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi

terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

**2. Manfaat dari penelitian ini adalah :**

- 1). Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada kecil, dan menengah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
- 2). Bagi akademisi, sebagai bahan kajian dan pengujian terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- 3). Bagi praktisi, sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan kebijakan dan keputusan terkait penggunaan informasi akuntansi.

**D. Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai teori-teori yang menjadi sumber terbentuknya suatu hipotesis, juga acuan untuk melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode-metode dan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini dikemukakan mengenai lokasi dan objek penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasionalisasi dan pengukuran variabel serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH**

Bab ini memberikan gambaran umum tentang lokasi perusahaan yang menjadi sampel responden meliputi letak lokasi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

#### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian.